

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP POLA PIKIR MASYARAKAT

Tafsiruddin

STAI Diniyah Pekanbaru

tafsiruddin123@gmail.com

Abstrak

Adanya media sosial sebenarnya merupakan bentuk terwujudnya kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi, media sosial memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap individu seseorang, karena manusia satu dengan yang lain tentunya memiliki pemikiran yang berbeda-beda, memiliki sikap yang tidak sama, cita-cita dan keinginannya pun juga tidak sama, ketika mereka melakukan kerjasama dalam sosial kehidupan sehari-hari maka perbedaan itu sebagai penunjang untuk memperoleh kesempurnaan dalam hubungan sosialnya. Saat ini manusia sangat dimudahkan dalam melakukan komunikasi secara virtual, manusia satu dengan yang lainnya dapat memanfaatkan berbagai macam media sosial untuk di jadikan sebagai alat berkomunikasi, memberikan informasi kepada sahabat, saudara hingga jama'ahnya, kita sebagai dosen prodi pengembangan masyarakat islam rasanya memiliki tanggung jawab besar atas kondisi keadaan masyarakat pada saat ini, dimana masyarakat secara umum kadang kala mereka menelan seutuhnya apapun informasi yang diperoleh dari media sosial, oleh karena itu kita sebagai orang akademisi, pendakwah, harus bisa memahamkan kepada manusia secara umum bahwa ambillah informasi-informasi yang positif, yang sekira memberikan kontribusi kemanfaatan terhadap pola kehidupan kita, pola pemikiran kita.

Media sosial adalah salah satu media sosial dikalangan masyarakat baik muda ataupun tua pasti mereka mengenal apa itu facebook. Seperti yang diketahui, facebook sudah menjadi bagian dari kehidupan di zaman masa kini, Facebook merupakan media sosial yang sangat dikenal dan dipahami oleh masyarakat belahan dunia, dalam media facebook manusia dapat menuangkan keinginannya dan gagasannya untuk disampaikan kepada teman-temannya sehingga masyarakat yang tidak dikenal secara luas, dengan demikian maka sangat menjadi penting bagi para da'i dalam menyebarkan dakwah islamiyahnya, bila para mubaligh mau menuangkan gagasan dakwah dan pengetahuan agamanya pada media sosial berupa facebook atau yang lainnya tentu ini merupakan sesuatu yang sangat positif untuk kemajuan dakwah Islamiyah, karena disadari atau tidak media sosial akan memberikan dampak pada masyarakat, dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat secara menyeluruh.

Kata kunci: pengaruh media sosial dan pola fikir masyarakat.

A. Pendahuluan

Segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita bersama, atas limpahan rahmat tersebut sehingga kami dapat melakukan penelitian untuk memperoleh pengalaman dan menambah wawasan ilmu, melakukan penelitian merupakan aktifitas yang

sangat mulia bagi seorang dosen, dosen memiliki tanggung jawab atas kemajuan ilmu pengetahuan, seorang dosen mau tidak mau mereka harus melakukan riset yang dapat menghasilkan sebuah penemuan baru atau ilmu baru sehingga dosen memang betul-betul memiliki kredibilitas yang baik sesuai dengan jati dirinya.

Dalam penelitian ini nanti diharapkan mendapatkan hasil yang dapat memberikan gambaran - gambaran persoalan yang terjadi sehingga apa yang peneliti dapatkan bisa menjadi sebuah pengetahuan baru, informasi baru yang dapat memberikan jawaban-jawaban atas persoalan media sosial pada lingkungan sebuah masyarakat yang ada di kota pekanbaru, dimana masyarakat pada saat ini cukup kompleks dengan adanya media sosial yang luar biasa perkembangannya, mereka cukup cerdas terhadap keadaan fakta-fakta media sosial, mereka dapat menentukan pilihan-pilihannya, dengan demikian dalam menentukan sebuah pilihan dalam pemanfaatan media sosial harus tepat, artinya jangan sampai media sosial itu disalahgunakan yang dapat berdampak tidak baik bagi para penggunanya.

Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat dan dapat dijadikan sumber rujukan dalam menambah referensi dan menambah wawasan keilmuan untuk memperkaya diri, agar kita semua menjadi insan yang lebih bermanfaat dalam kehidupan ber masyarakat. Kami harapkan masukan dari segenap para pembaca dan saran yang bersifat membangun, mengkoreksi terhadap hasil penelitian ini agar kedepannya bisa memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

B. Metode penelitian

Bagi peneliti ketika melaksanakan penelitian, sebelum meneliti mereka harus faham terhadap metode penelitian yang akan dipakai, setelah memahami mereka bisa menentukan mana metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitiannya, dengan demikian diharapkan penelitian yang dilakukan memang betul-betul dapat kredibel dan memberikan hasil penelitian yang dapat dipercaya, dalam penelitian lapangan tidak akan terlepas dari pertanyaan-pertanyaan, tidak terlepas mengobservasi terhadap persoalan yang terjadi, peneliti harus menemukan berbagai macam data, data primer maupun data sekunder, data merupakan sesuatu yang ada, nampak oleh panca indra manusia, buktinya secara fisik ada, data yang baik akan memberikan hasil penelitian yang baik pula, dengan adanya gambaran data yang jelas maka sebuah kesimpulan dapat dilakukan, data yang baik sebagai dasar untuk melakukan evaluasi terhadap apa yang sudah diperoleh (Maleong, 2010:157)

Setiap penelitian dapat dipastikan menggunakan metode yang sudah ditentukan dan metode tersebut akan disesuaikan dengan keadaan model penelitiannya, pada riset saat ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif, pengumpulan data dengan cara melakukan observasi, pengamatan atas kejadian-kejadian yang sedang dialami oleh objeknya, mengobservasi bentuk aktifitas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat (Sugiono, 2013:309). Aktifitas masyarakat bisa jadi akan berubah-ubah, perubahan tersebut bisa terjadi karena terpengaruhi oleh kondisi keadaan waktu, tempat, bahkan terpengaruhi oleh kemajuan gejed yang semakin canggih dan mudah untuk digunakan oleh masyarakat, dengan

kemudahan dalam hal pengoprasional alat digital tersebut bisa memungkinkan aktifitas yang dilakukan berganti-ganti.

Observasi adalah keterlibatan langsung seorang peneliti dengan keadaan objek penelitiannya, kegiatan yang berlangsung setiap hari atau pun tidak, peneliti dalam observasi harus selalu mengikuti adanya kegiatan-kegiatan yang berlangsung, sehingga memberikan informasi secara langsung, karena penelitinya ikut terlibat, dan memberikan manfaat pengalaman pada proses penelitian yang sedang berlangsung, jadi metode kualitatif dengan analisis deskriptif sangat efektif dilakukan pada penelitian-penelitian yang bersifat lapangan dan kemasyarakatan, sementara objek penelitiannya dapat dikategorikan menjadi tiga komponen, yaitu, tempat, pelaku dan aktivitas kegiatan (Sugiono 2013:313). Dalam penelitian yang mengangkat tema “Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Pikir Manusia” peneliti berharap akan mendapatkan gambaran dan data-data yang jelas sehingga penelitian ini kan bermanfaat.

C. Peran Media Sosial

Secara kontek media sosial dapat dipahami sebagai alat untuk transformasi segala bentuk informasi yg mungkin terjadi, Media sosial ini memiliki kemanfaatan untuk membantu setiap individu seseorang untuk dapat berkomunikasi di seluruh belahan dunia, koneksi internet menjadi faktor utama penyambung komunikasi di media sosial, bahkan menjadi favorit, media sosial dapat memudahkan manusia untuk berkomunikasi dan interaksi secara online. Media sosial juga membantu manusia memahami dunia dengan mudah dan cepat dalam mengetahui informasi perkembangan dunia.

Media sosial yang berkembang pada saat ini tidak terlepas dari bagian sebuah teknologi yang ada jika manusia tidak dapat memanfaatkannya sebagaimana mestinya maka media sosial seperti facebook, twitter, whatsapp grup akan menjadi momok bagi para pengguna itu sendiri, namun sebaliknya jika media sosial digunakan sebagai media untuk memudahkan manusia dalam mendapatkan informasi yang positif atau memberikan informasi yang bermanfaat maka media sosial menjadi sesuatu yang sangat berguna, dengan adanya media tersebut orang akan mudah memperoleh informasi dan dapat memberikan informasi apa saja dengan cepat (Sukosusilo 2008:105). Disisi lain banyak kemanfaatan yang bisa diambil oleh pengguna, karena setiap pengguna dapat menjalin komunikasi dengan kolega, sahabat, saudara dengan cepat dan mudah, efisien waktu dan tenaga, hal seperti inilah yang harus dipahami oleh setiap pengguna. Berbeda dengan media tradisional klasik membutuhkan biaya yang banyak, membutuhkan waktu yang lama contohnya seperti media berupa surat kabar yang tradisional atau media cetak berupa koran dan majalah.

Teknologi internet dan gadget seperti handphone saat ini semakin maju dan berkembang, dengan seiring perkembangan alat gadget tersebut maka otomatis media sosial juga berkembang, teknologi berkembang sesuai dengan tuntutan zaman, kemajuan SDM nya, media sosial merupakan bagian dari teknologi yang berkembang pesat, hampir setiap orang dewasa dipikotaan sudah memiliki alat canggih berupa Smartphone atau laptop, alat ini dengan mudah dikendalikan oleh manusia, namun bila manusia tersebut salah mengendalikan maka akan

memberikan pengaruh yang yang tidak baik, fenomena-fenomena semacam inilah yang harus dipahami oleh para pengguna.

Media sosial yang biasa disebut orang dengan istilah medsos merupakan media yang bersifat online, dengan keberadaan media online tersebut manusia dengan mudah berpartisipasi dan memberikan informasi didunia maya namun nyata, karena manusia dapat menciptakan sebuah jaringan yang dapat diakses oleh kolega atau pengguna lainnya, yang jelas media sosial saat ini dapat mendukung aktivitas manusia, berdakwah, berbisnis, menjalin hubungan silaturahmi, membangun kerjasama, semua dapat dilakukan secara mudah, sehingga hari ini mestinya manusia menyadari hal itu sehingga media sosial akan memberikan nilai positif bagi setiap pengguna dan media sosial juga dapat mengubah bentuk manusia menjadi dialog interaktif (Susilo 2008:106), seperti yang dilakukan oleh kalangan ulama-ulama militan, para mahasiswa, para akademisi hingga kaum santri, hari kita dapat menyaksikan secara nyata bahwa tidak hanya orang-orang yang sekolah husu dibidang tehnologi saja yang dapat mengoprasionalkan alat gejed media sosial dengan lancer, tetapi siapaun sebenarnya dapat mengoprasionalkan alat gejed itu dengan mudah, terbukti yang terjadi dilapangan secara umum, anak-anak kecil yang belum paandai baca dan tulis saja mereka mampu membuka gejed media sosial berupa hinpohne, si anak-anak ini bisa melihat, mendapatkan hiburan, mendapatkan informasi yang sebenarnya mereka tidak faham apa informasi tersebut.

Jaringan sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat website pribadi, kemudian dapat terhubung dengan teman-temannya untuk berbagi informasi dan berkomunikasi, jaringan sosila terbesar antara lain adalah facebook dan web. Dengan itu manusia bisa cepat mengakses media sosial yang dapat mengabadikan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi, jika untuk memiliki media tradisional seperti televisi, radio tentunya membutuhkan modal yang besar. Kita sebagai pengguna sosial media dan aplikasi yang sudah tersedia dengan bebas bisa digunakan untuk mengedit, video, gambar, grafis dan berbagai model bisa kita lakukan, dalam media sosial.

Media sosial merupakan jaring sosial yang menyediakan fitur-fitur menarik serta mudah digunakan oleh masyarakat secara umum, media sosial juga menjadi sarana untuk menemukan kembali sahabat-sahabat yang hilang jejak karena faktor jangkauan tempat tinggal yang sangat jauh, atau sahabat yang sudah lama tidak pernah berkomunikasi, bahkan dengan media sosial seseorang dapat menemukan teman-teman baru lagi, teman baru ini tentunya dapat dijadikan sahabat baru sejati, sehingga dapat membantu sewaktu-waktu dibutuhkan, maka dengan demikian media sosial dapat menyambung dan mempererat silaturahmi antar umat manusia. *Media Sosial* juga banyak dimanfaatkan untuk bisnis online hingga aksi kriminalitas yang sekarang ini marak di dunia maya.

Media sosial merupakan alat yang dapat digunakan untuk membengaun komunikasi yang besifat kontiyo terus menerus, komunikasi yang bisa dilakukan oleh masyarakat tentunya berbeda-beda, tergantung apa yang di inginkan oleh masyarakat tersebut, kalo masyarakat menginginkan membuat sebuah jejaring yang dapat menghasilkan sebuah profit, tentunya mereka akan melakukan apa yang menjadi misinya bisa terwujud, kalo misinya agar dakwah Islamiyah

tersampaikan kepada masyarakat secara luas, maka media sosiallah yang menjadi perpanjangan tangan dari sebuah misi tersebut, hal semacam inilah yang harus dipahami oleh masyarakat bahwa alat jaringan komunikasi berupa medsos ini bisa membantu untuk melaju lebih cepat.

D. Pengaruh Media Sosial Pada Masyarakat

Media sosial merupakan alat yang dapat digunakan untuk promosi dan menyampaikan informasi yang sangat efektif, karena media tersebut dapat langsung diakses bagi siapa saja yang ingin memperoleh informasi, dengan demikian media sosial seperti website facebook, whatsapp grup sangat mempengaruhi terhadap pola pikir masyarakat, gaya hidup masyarakat, karena memang media sosial memiliki banyak manfaat.

Masyarakat yang menjadi kelompok sekumpulan manusia tentunya saling berinteraksi dan saling berkomunikasi dalam waktu yang sama pada tempat yang berbeda, dengan adanya media sosial, mereka mampu berkomunikasi dengan baik yang saling menguntungkan, mereka dapat bertukar informasi menggunakan media sosial sehingga mereka dapat membangun jaringan bisnis dengan produktif, dengan adanya media sosial berupa whatsapp grup inilah manusia menjadi terpengaruh kehidupannya untuk menjadi lebih produktif.

Ketika berbicara media sosial dihadapkan pada pola hidup manusia, maka manusia harus dapat memilih dan memilah, mana yang dapat menunjang terhadap perbaikan hidup dengan apa yang justru menjadi momok dalam hidup, ketika manusia dapat mengambil sisi manfaat positifnya yang seperti inilah yang diharapkan dan tidak sebaliknya hanya prioritas yang ambil kemanfaatan dari sisi negatifnya. Diera modernisasi pada saat ini masyarakat sangat mudah dalam menggunakan media sosial, lebih-lebih bagi kaum muda, mereka bisa dikatakan cepat tangkap terhadap kemajuan media sosial, kemajuan alat digital, sehingga mereka dengan sangat mudah untuk dapat menggunakan alat digital dengan cepat, mengakses media sosial yang terkoneksi dengan internet secara cepat.

Perubahan sosial dalam kehidupan hari ini kita akan mudah menyaksikan secara seksama, bahwa manusia sangat terpengaruh oleh gadget dan media sosial, bagaimana tidak, saat ini manusia mulai dari usia anak-anak hingga tua, mereka senantiasa berdampingan dengan alat gadget dan alat media sosial, artinya manusia sudah terpengaruh dengan adanya media sosial dan gadget ini. Jika demikian yang terjadi dengan adanya bekal akal sehat dan sempurna yang Allah limpahkan kepada manusia, maka manusia harus pandai memilihnya, Karena manusia akan di mintai pertanggung jawaban, sebagaimana firman Allah:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ , إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا .

Artinya, Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan di mintai pertanggung jawabannya. QS, Al-Isra, 36.

Ayat ini memberitaukan kepada manusia apa saja yang sudah diketahui ilmunya dan jangan lakukan apa yang tidak didasari dengan sebuah pengetahuan, apapun yang dilakukan oleh manusia akan di mintai pertanggung jawaban sekalipun itu hanya perbuatan pandangan mata.

Di era digitalisasi saat ini memang sangat mempengaruhi terhadap pola pikir masyarakat, pengaruh pada pola pikir positif maupun negatif, gaya kehidupan masyarakat menjadi berubah secara drastis itu terlepas dari efek kemajuan alat digitalisasi, oleh karena itu yang terpenting adalah bagaimana alat digital ini di fungsi kan sebagaimana mestinya, sesuai norma-norma agama, selaras dengan norma budaya lingkungan, dari hasil penelitian membuktikan bahwa manusia saat ini tidak melepaskan dari kehidupan era digital, hampir setiap manusia memiliki alat komunikasi berupa handphone, di handphone tersebut mereka dapat mengakses segala informasi melalui media sosialnya berupa website, facebook sampai ke whatsapp grup.

Pengguna media sosial hari relative cukup besar, walaupun tidak ada data statistik yang memastikan berapa manusia yang menggunakan media sosial, namun dapat kita lihat setiap kita bertemu kawan, saudara, orang yang tidak kenal sekalipun, ternyata semua dapat dipastikan memiliki alat komunikasi digital, inilah yang menjadi dasar kuat bahwa penggunaan alat gadget cukup besar. Media sosial sangat dapat mempengaruhi terhadap perubahan sosial masyarakat, dimana media tersebut dapat memberikan informasi secara cepat, bila informasi yang di akses benar maka akan berpengaruh menjadi manusia yang baik, bila informasi yang di akses perkara yang buruk maka akan mempengaruhi pada masyarakat tersebut menjadi orang buruk.

Fenomena masyarakat keadaan secara umum mereka ada yang mudah terpengaruhi ada yang tidak, tetapi masyarakat pada hakikatnya Merika menginginkan sebuah perubahan, sebuah kemajuan, mereka tidak ingin disebut sebagai orang yang tertinggal selangkah dalam hal apapun termasuk masalah penguasaan alat canggih seperti gejed. Fenomena ini sering kita temukan di tengah-tengah kehidupan, masyarakat berprepsi bahwa jati dirinya orang yang mampu, orang yang hebat, walu itu sebatas sesuatu yang ada dibenak kepala manusia, sebenarnya manusia tidak boleh bersikap takabbur, sombong, sok paling hebat, jika manusia itu berpresepsi demikian maka akan berakibat mereka akan tidak percaya atas kemampuan orang lain, prsepsi seperti ini sebenar sesuatu yang tidak baik dalam pandangan islam, hal ini sebagai sabda nabi Muhammad saw:

الْكِبْرُ بَطْرُ الْحَقِّ وَغَمَطُ النَّاسِ.

Artinya, sombong itu menolak kebenaran dan merendahkan manusia lainnya.

Keadaan masyarakat yang terganbarkan dalam hadis diatas memang betul-betul ada dan menjadi sebuah keadaan buruk yang dapat mengakibatkan kerugian bagi manusia, meanusi yang mengalami keadaan model seperti ini akan berakibat mereka tidak mau memperbaiki diri, tidak mau belajar mencari wawasan keilmuan yang lebih banyak lagi, perasaan takabbur hanya sebuah penyakit yang melekat pada manusia, kalo itu dianggap sebuah penyakit maka manusia harus mencarikan obat, agar sikap takabbur tersebut cepat menghengkang dari benak pemikiran manusia.

Manusia pada dasarnya dilahirkan dalam keadaan nya suci, lingkungan akan dapat mempengaruhi keadaan manusia, jika lingkungannya baik, pergaulannya baik, maka prilakunya menjadi baik, pemikirannya juga menjadi baik, namun sebaliknya jika keadaan suasana lingkungan masyarakat tidak baik, maka akan berpengaruh terhadap manusia yang hidup dan

bergaul pada lingkungan tersebut menjadi tidak baik. Fenomena yang seperti ini mestinya menjadi pelajaran bagi siapa pun, agar hidup ini terjebak pada pola hidup yang hanya merugikan manusia itu sendiri, dinilai dari sisi dunia mereka rugi, ruginya karena dalam hidupnya hanya memperbanyak dosa. Apalagi jika dinilai dari kehidupan akhirat kelak nanti, manusia yang bermaksiat akan berakibat mendapatkan siksaan yang sangat pedih.

Fenomena keadaan masyarakat sebenarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, masyarakat klasik dan modern, masyarakat klasik maupun modern semua pola pikirnya dapat terpengaruhi oleh situasi dan keadaan, untuk lebih lanjut dapat dipahami dalam penjelasan-penjelasan berikut ini:

Pertama, Masyarakat klasik berbicara masyarakat klasik tentu tidak lepas dari zaman dan masa, masa klasik dapat dipahami masa dimana kemajuan secara teknologi belum terjadi atau tidak canggih, dan masyarakat klasik merupakan masyarakat yang hidup dimasa lampau jauh, berangkatnya kita harus melihat jauh kebelakang bahwa pada masa klasik tidak ditemukan kemajuan-kemajuan teknologi canggih yang terjadi, adanya alat-alat yang bersifat manual seperti pada nabi, zaman sahabat dan tabi'ien belum ada nuklir, belum ada boom, alat perang adanya baru sebatas pedang, busur panah, kedaraan perang yang adapun masih berupa hewan jaran, melaksanakan segala aktifitas sesuatu masih dengan cara manual, ketika semua masih serba manual tentu akan berpengaruh terhadap terhadap gerakan dan tindakan yang dilakukan menjadi lambat, waktu dan tenaga manusia banyak yang tersita, dengan waktu yang Panjang untuk beraktifitas tetapi menghasilkan sesuatu yang minim atau sedikit.

Pikiran manusia lebih cenderung pada tarap biasa-biasa saja, tidak ada keinginan yang nampak untuk menjadi orang yang maju. Istilah klasik ini sebenarnya identik kepada zaman yg tertinggal masalah kemajuan teknologi dan kemajuan infrastruktur. Namun untuk kemajuan islam Dalam perkembangannya sebenarnya dapat kita lihat dari hijrahnya nabi muhammad dari mekkah menuju ke kota Madinah, sementara itu istilah klasik dalam perkembangan islam tercatat mulai tahun 650 M sampai 1000 M, atau hingga abad 12 an, memang pada waktu itu islam disebarkan dan didakwahkan dan di informasikan masih dengan cara langsung, dari guru ke murid, satu kitab harus digunakan oleh orang banyak, sebagai mana islam berkembang di tanah air para ulama-ulama timur tengah mereka harus masuk ke wilayah Indonesia mulai dari pulau jawa, Sulawesi hingga Sumatra, semua menggunakan kapal yang berangkatnya belum ada mesin penggerakannya, mereka berdakwah melalui konsep berdagang terlebih dahulu, sehingga para ulama kenal dengan para pembelinya, lalu para pembeli inilah yang menjadi salah satu sasaran dalam dakwah islam. Dalam sejarah mencatat sebenarnya pada masa kepemimpinan sahabat Umar islam juga sudah berkembang ke berbagai wilayah seperti jazirah arab, mesir, siriya dan palestina, sahabat Umar merupakan sahabat yang menjunjung tinggi dan mengikuti akhlak nabi Muhammad Saw dalam menjalankan tugasnya sebagai pengganti nabi atau kekhulifahannya (Muhammad nurhakim 2003:05).

Keadaan teknologi di tanah air sebenarnya juga dapat dilihat dari zaman sebelum Indonesia merdeka, pada masa itu orang Indonesia demi memperjuangkan kemerdekaannya mereka harus membuat alat perang dari bamboo, bambu-bambu mereka runcingkan, dan pohon bamboo

kuning itu bukan alat sembarangan tetapi merupakan pohon yang memiliki keistimewaan, diruncingkan bisa tajam, model nya tidak mudah patah, dan mujarap ketika mengenai sasarannya. Alat klasik dan manual sekalipun pada saat itu dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat menjadi cerdas, terbukti orang-orang pada saat itu menggunakan mambu kuning sebagai alat yang sakti untuk melumpuhkan musuh-musuhnya.

Kedua, masyarakat modern masyarakat modern merupakan masyarakat yang saat hidupnya mereka merupakan masyarakat yang menjumpai kecanggihan-kecanggihannya alat teknologi, alat digitalisasi yang luar biasa, kemajuan ekonomi yang pesat, kalau dilihat dari kecanggihan teknologi zaman modern mulai dari akhir abad ke 19 hingga saat ini abad ke 20 an, dimana pada zaman tersebut banyak kemajuan-kemajuan teknologi yang dapat disaksikan oleh masyarakat, bahkan sejarah mencatat senjata nuklir pertama kali dibuat oleh Amerika sekitar tahun 1942 M. pada saat itu Indonesia belum merdeka, masyarakat Indonesia dari semua lini bergerak untuk berusaha bagaimana negara Indonesia ini menjadi negara yang merdeka, tidak dijajah oleh negara lain, dengan di umumkan jihad pada saat itu masyarakat Indonesia terpengaruhi pola pikirnya bahwa mereka harus melawan penjajah, sekalipun orang Indonesia belum memiliki alat perang canggih, tetapi mereka memiliki keberanian dan semangat yang tinggi untuk menjadi negaranya menjadi negara yang merdeka.

Mengenal keadaan masyarakat modern hari ini tentunya tidak terlepas dari masa kemajuan dari segi teknologi, ilmu pengetahuan dan budaya, dengan adanya kemajuan teknologi yang jenisnya bermacam-macam, mulai dari model laptop secara fisik cantik-cantik, memiliki fitur serba ada yang dapat digunakan oleh para dosen, para peneliti dan segenap ilmuwan, nampaknya semua tidak terpisahkan dari kemajuan alat gadget dan media sosial, disadari atau tidak media sosial hari ini dapat merubah mindset manusia, bagaimana tidak! Dimana-mana orang selalu mengakses media sosial berupa Facebook, WhatsApp sampai ke website, mereka tidak mengenal waktu dan kondisi, dan hari ini berang kali orang tidak mengakses media sosial hanya ketika mereka sedang beribadah kepada Allah, bahkan yang beribadah saja dalam kantong saku masih terdapat media sosial yang sedang aktif, yang kadang kala justru akan mengganggu konsentrasi dalam ibadahnya, ini menunjukkan begitu besarnya pengaruh media sosial terhadap masyarakat.

Media sosial di era modern salah satunya adalah TV, dan seterusnya memiliki jumlah puluhan bahkan ratusan, semua menayangkan program-program andalannya dengan cara tayang non stop, tak mengenal waktu, dan manusia bisa mengakses kapanpun dan dimanapun, masyarakat dapat melihat berita tentang perkembangan dan keadaan dunia, masyarakat cukup tinggal pencet channel TV yang diinginkan semua akan muncul dan memberikan informasi dengan waktu yang singkat. Dalam penggunaan media sosial yang bertujuan untuk memberikan hiburan, masyarakat harus dapat memilih mana hiburan yang lebih bermanfaat, jika masyarakat dapat memilih program hiburan dengan baik, maka pola pikir manusia yang terpengaruhi juga pola pikir yang positif.

Media sosial dengan masyarakat modern memang sudah menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, dalam hal ini peneliti coba mengklompokkan masyarakat modern di usia

remaja dan dewasa, pengaruh media sosial terhadap usia remaja memang dapat menjadikan remaja tersebut lalai terhadap kewajibannya, lalai terhadap tugas pokok hidupnya, lebih-lebih pada saat ini di media sosial tersedia program gim online, gim online faktanya memberikan pengaruh yang luar biasa, peneliti sering menyaksikan banyak anak remaja yang duduk lama diteras, dipinggir jalan hanya untuk bermain gim, mereka lupa sholat, lupa makan, hal yang seperti inilah sangat disayang, bagaimana nasib remaja-remaja masa kini kedepannya, apakah mereka mampu bersaing dalam hidupnya, sehingga kedepan mereka mendapatkan pekerjaan yang layak. Selain itu remaja saat ini juga sering memposting yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang dirinya, menggambarkan keadaan yang baru saja dialami, kadang kala waktu mereka habis untuk urusan posting memposting, mereka merasa sudah bterkena, merasa orang hebat, sementara mereka bukan siapa-siapa, skil yang berarti juga tidak ada, kalo sudah demikian sungguh eronis, memilukan, hal itu bisa terjadi karena terpengaruhi oleh media sosial yang salah dalam penggunaanya.

E. Kesimpulan

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh media sosial yang semakin meluas dapat mempengaruhi terhadap pola pikir masyarakat secara umum.
2. Dalam penelitian, peneliti segana menggunakan metode kualitatif dengan harapan hasil temuan-temuan dimasyarakat memang betul-betul dapat diuji sehingga hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sebuah penemuan atau informasi baru terkait dengan kemajuan media sosial pada saat ini.
3. Di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat secara luas media sosial memiliki peran besar terhadapap keadaan manusia.
4. Jaringan sosial media yang berkembang saat ini dapat dapat memberikan informasi apapun sesuai dengan kehendak orang yang akan memberikan informasi tersebut.
5. Media sosial yang ada dalam handphone dapat dengan cepat untuk diakses mencari informasi, ataupun memberikan informasi.
6. Media sosial yang memuat berita beraneka ragam isinya, kadang kala tidak jelas siapa orang yang mengendalikannya, siapa orang yang memberikan informasi.
7. Dari data yang peneliti dapatkan media sosial sangat mudah mempengaruhi pola pikir masyarakat, lebih-lebih bagi masyarakat tertentu yang tidak mau menyeleksi apa informasi yang sebenarnya.
8. Informasi baik atau buruk, benar atau hoax, semua dapat disebarkan melalui media sosial dengan cepat.
9. Masyarakat harus jeli atas segala informasi yang didapat melalui media sosial, agar masyarakat tidak terjerumus dan tidak terpengaruhi atas segala informasi yang dapat merugikan manusia.
10. Disisi lain media sosial akan memberikan nilai positif bagi para penyebar kebaikan, mereka akan mudah untuk menyampaikan kebenaran di tengah masyarakat.

11. Di akau atau tidak bahwa media sosial dapat mempengaruhi pola fikir masyarakat, bahkan pola hidup manusia pun bisa terpengaruhi dan dapat berubah dengan cepat.
12. Masyarakat yang hidup dizaman nabi, zaman para shabat, semua akal pikirinya dapat terpengaruhi dan yang mempengaruhi selain doktrin ajaran yang ditrimanya juga situasi keadaan zamannya.
13. Pada era modern dimana alat media sosial semakin canggih, dan kecanggihannya yang dapat mempengaruhi bagi setiap penggunanya.
14. Karena media sosial sudah dapat dipastikan bisa mempengaruhi bagi setiap pgunanya, maka setiap pengguna harus bisa memilih mana yang baik dan mana yang tidak baik, sehingga pengguna tidak mudah terjerumus kepada hal-hal yang tidak di inginkan.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an Kemenag RI.

Kitab Hadis Shohih Muslim, Bairut.

Bungin, Burhan. 2007. *sosiologi komunikasi*, Jakarta, kencana

Susilo. S. 2008. *sosiologi komunikasi*, Surabaya, janggala pustaka utama.

Maleong, L. J. 2010. *metode penelitian kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiono. 2013. *metode penelitian kombinasi*. Bandung, alfabeta.

Soekanto. S. 1990. *Sosiologi Suatu pengantar*, PT. Raja Grafindi Persada, Jakarta

Nurhakim. M. 2003. *sejarah dan peradaban islam*, malang UMM Pres.